



HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ASWAJA KELAS X SMA AN-NUR BULULAWANG

Mir'atul Bashiroh¹, Mutiara Sari Dewi², M. Fahmi Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 21801011129@unisma.ac.id¹, mutiara.sari@unisma.ac.id²,
m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id³

Abstract

This research due because in learning Aswaja lesson student had low motivation and interest in the lesson. Aswaja lesson are part of Islamic education subjects. Aswaja lessons are usually taught in schools with Nadhatul Ulama culture. This study aims to determine the relationship between students' interest and motivation in learning with the learning outcomes of class X Aswaja lesson at SMA An-Nur Bululawang. This research use the quantitative method with the correlation research type. While the sampling technique used a random sampling technique where the researchers randomly took as many as 25 students. Data collection was carried out using a questionnaire method, learning outcomes tests and documentation. Prerequisite test using validity test, reliability test and normality test. To test the hypothesis using multiple correlation test. The results showed that there was a significant relationship between learning motivation and interest in learning with learning outcomes for Aswaja subjects in class X SMA An-Nur Bululawang. Judging from the multiple correlation test which shows the value of sig.F change $0.001 < 0.05$. From these calculations, it is obtained that the value of rcount = 0.705 if it is associated with the interpretation guidelines of the correlation coefficient in the "Strong Correlation" category.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Minat belajar, dan hasil belajar.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang khidmad. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan suatu potensi yang dimiliki oleh siswa supaya memiliki kekuatan dalam kepribadian, keagamaan, kecerdasan yang diperlukan oleh bangsa dan diri siswa itu sendiri.

Proses pendidikan di berbagai sekolah dapat dilakukan dengan proses belajar dan mengajar (Dewi, 2020: 11). Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak sekali hambatan tak terduga yang bisa ditemui, dan segala hambatan akan mudah dihadapi dan diatasi jika proses belajar mengajar dilakukan dengan disiplin. Keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan

dengan hasil belajar. Biasanya hasil belajar dapat dilihat melalui pedoman skor atau nilai. Jika skor yang didapatkan besar, maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut berhasil dalam belajar.

Motivasi sangat di perlukan dalam bidang sosial. selain dibidang social, motivasi juga sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan dan lingkungan pendidikan. Selain itu motivasi diperlukan sebagai wadah untuk membangun karakter dan pribadi bangsa. Pada generasi O atau *new era* saat ini membangun generasi bangsa sangatlah penting dan merupakan kegiatan yang *urgent* atau penting (Pamungkas, Sulistiani, & Asfiyak, 2019)

Minat dapat kita artikan sebagai kecenderungan dan kebiasaan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus (Masduki, 2020). Rendahnya minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Jika seseorang tidak menunjukkan minat untuk belajar, itu mungkin tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, atau keterampilannya. Karena itu, sulit untuk mempelajari sesuatu karena otak tidak pernah bekerja dengan baik. (Masduki, 2020).

Minat dan motivasi untuk belajar adalah dua faktor psikologis yang telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi biasanya berkinerja baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah akan memiliki nilai yang buruk.

Setiap pribadi harus memiliki motivasi dan minat belajar, dimana ini yang akan membawa suatu keberhasilan, karena motivasi dan minat belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan tidak ingin memperoleh prestasi atau hasil yang berbentuk materi. Dengan ini, motivasi dan minat belajar akan dapat memberi dorongan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah sehingga mendapatkan prestasi yang tinggi. (Purwanto, 1992:73).

Mata Pelajaran Aswaja adalah suatu belahan dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam, biasanya mata pelajaran Aswaja ada di sekolah yang berkultur Nadhatul Ulama. Tujuan adanya mata pelajaran Aswaja yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar dan cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran Ahlusunnah wal jama'ah An-Nadhliyah, untuk melahirkan generasi muslim dengan karakter yang berbudi luhur serta mengarahkan siswa menjadi insan yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah yang mempunyai semangat Ahlusunnah wal jama'ah yang tinggi.

SMA An-Nur Buluawang merupakan sekolah yang ada di bawah naungan Pondok pesantren An-nur 2 Al-Murtadlo yang mana pondok pesantren tersebut berkultur Nadhatul Ulama. Akan tetapi minat belajar siswa pada pelajaran Aswaja sangatlah kurang, hal ini dapat di ketahui berdasarkan hasil pengamatan peneliti

ketika melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMA An-nur Bululawang banyak sekali kekurangan saat melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Aswaja. Dari semua kekurangan yang ada dapat di simpulkan bahwa kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran aswaja sendiri, sedangkan hal tersebut sangat bertimbal balik dari kultur yang telah dibangun oleh sekolah atau bahkan oleh pondok pesantren An-nur 2 Al-Murtadlo.

Penelitian tentang hubungan minat dan motivasi terhadap hasil belajar selalu mengalami perkembangan signifikan sesuai dengan keragaman permasalahan yang sedang terjadi, seperti dalam penelitian yang menyebutkan antara kedua aspek (minat belajar dengan hasil belajar) saling memberikan pengaruh yang signifikan anantara satu dengan yang lainnya. (Gustina, 2020) minat belajar akan menimbulkan dorongan (motivasi) yang kuat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi. (Nuranisah, 2018), semakin tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Hasibuan, 2019). Motivasi belajar yang tepat mampu menimbulkan pencapaian yang memuaskan seperti hasil belajar yang optimal. (Radinal Mukhtar, 2015).

Pemaparan dari penelitian terdahulu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Aswaja menunjukkan hasil positif yang signifikan. Minat memiliki kaitan yang erat dengan motivasi, sehingga jika seorang siswa memiliki kesenangan pada mata pelajaran aswaja, maka ia juga akan semakin giat saat proses belajarnya. Dimiyati dan Mudiono (2006:43) juga menjelaskan jika motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan minat. Sehingga, pada saat siswa memiliki minat pada sesuatu bidang, maka ia juga akan cenderung tertarik sehingga memunculkan sebuah motivasi untuk mencari tahu ataupun mempelajari hal itu. Akan tetapi, yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan selain tempatnya yang berbeda yakni di sekolah SMA An-Nur Bululawang tahun ajaran 2021/2022, peneliti berfokus pada mata pelajaran Aswaja yang merupakan salah satu pelajaran penting di SMA An-Nur Bululawang. Hal ini dikarenakan peneliti menganggap masalah tersebut layak untuk diteliti di sekolah dengan visi menjadi sekolah yang mengembangkan karakter Islami berdasarkan Islam Ahlul Sunnah Waljamaah, yang membangun dan mengembangkan jiwa entrepreneur, motivasi, imtaq dan iptek peserta didik.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA An-Nur Bululawang karena berdasarkan pengamatan motivasi dan minat belajar siswa kelas X SMA An-Nur Bululawang masih sangatlah kurang terutama dalam mata pelajaran tertentu termasuk aswaja. Sehingga hal itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang terjadi di SMA An-Nur Bululawang

maka peneliti melakukan penelitian hubungan motivasi dan minat belajar. Penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja maka penulis mengambil judul “Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aswaja Kelas X SMA An-Nur Bululawang”

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif model metode korelasional (Hidayatullah, 2021). Menurut Sujarweni (2015:39) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu hal dengan melalui tahap-tahap statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Sedangkan penelitian dengan metode korelasi adalah penelitian yang mencoba untuk mengetahui seberapa dekat dua variabel atau lebih terkait dengan mengukur seberapa sering mereka terjadi bersama-sama. (Rangkuti, 2014).

Variabel pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu motivasi belajar (X1) dan minat belajar siswa (X2), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Adapun populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X SMA An-Nur Bululawang tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 25 siswi kelas X Bahasa.

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan instrument yaitu angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknik angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2019:234) Kuisisioner adalah alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab oleh seorang responden. Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk merekam, melengkapi hasil penelitian. Sedangkan tes adalah suatu alat dan digunakan untuk mengukur sebuah perintah, pertanyaan dan beberapa tugas yang dikerjakan oleh responden.

Dalam penelitian ini, hasil responden yang telah dijawab siswa melalui angket disajikan dalam bentuk skala likert menggunakan empat Alternatif skor penilaian yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 1 : Alternatif skor penilaian

Alternatif skor penilaian	Point
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas suatu angket, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan dalam angket.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu analisis statistik deskriptif dan uji korelasi ganda. Dalam pengujian hipotesis, langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah melakukan uji hipotesis dan normalitas. Penggunaan uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dapat dinyatakan normal atau tidak, sedangkan uji hipotesis digunakan untuk melihat hubungan dari tiga variabel atau bahkan lebih.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Motivasi, Minat dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang*

Pendidikan Agama Islam yang baik membantu membentuk kepribadian yang positif dan aktif yang dapat menyebabkan siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan stabil. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut Nashar dalam (Ichwan, 2018), Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang bertindak dengan cara yang mengarah pada hasil yang sukses. Harapan ini kemudian diikuti oleh perilaku siswa.

Begitu pun mata pelajaran bertujuan untuk menimbulkan suatu semangat dalam belajar untuk mencintai tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran Aswaja An-Nadhliyah, untuk melahirkan generasi muslim dengan karakter yang berbudi luhur serta mengarahkan siswa menjadi insan yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah. Sejalan dengan teori (Uno, 2015:23) Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian ini, bahwa penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tau seberapa besar motivasi belajar mata pelajaran Aswaja siswa kelas X SMA An-Nur Bululawang. Hasil penelitian pada variabel motivasi (X1) dalam penelitian ini menggunakan 20 item pertanyaan yang di idi oleh 25 siswa, berdasarkan data yang diperoleh skor motivasi belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di peroleh dalam kategori "cukup"

yaitu dengan nilai rata-rata 84,84 dengan nilai interval 81-88. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan “cukup”.

Minat belajar adalah perasaan tertarik untuk belajar yang dapat memberikan kontribusi rasa kepuasan belajar yang memungkinkan individu untuk mengulangi kegiatan belajar yang telah diselesaikan. Menurut teori Sardiman dalam (Nasution, 2021) dapat diketahui bahwa minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan kepada suatu hal. Oleh karena itu siswa yang mempunyai ketertarikan tinggi dalam belajar maka ia akan memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian ini, bahwa penelitian ini mempunyai tujuan untuk mencari tau seberapa besar minat belajar mata pelajaran Aswaja siswa kelas X SMA An-Nur Bululawang. Hasil temuan penelitian pada variabel minat (X2) menggunakan 20 item pertanyaan yang di jawab dan diisi oleh 25 siswa, berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minat belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di dapatkan dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 84,92 dengan nilai interval 80-89. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan “cukup”.

Pendidikan adalah proses yang disengaja untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan proses yang membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Seorang siswa yang termotivasi dan tertarik untuk belajar akan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Menurut teori (Nuranisah, 2018) hasil belajar adalah hal yang mengubah cara siswa untuk melakukan tindakan. Hasil belajar siswa dianggap baik jika mengakibatkan peningkatan penguasaan materi yang dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di dapatkan dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 85,68 dengan nilai interval 84-87. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di kategorikan “cukup”.

2. Hubungan motivasi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang

Bagian ini akan menjelaskan hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk belajar pada mata pelajaran Aswaja pada kelas X SMA An-Nur Bululawang.

Berdasarkan hasil rumus penghitung korelasi yang dilakukan, diketahui variabel motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y), dapat di lihat dari nilai $r_{hitung} = 0,704$

jika ditarik kesimpulan dengan skala likert, maka korelasi berada pada kategori "Korelasi Kuat". Dari analisis penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berada dalam kategori "cukup", minat belajar dalam kategori cukup dan hasil belajar juga berada dalam kategori "cukup". Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang substansial antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis di terima. Motivasi dan minat belajar harus dimiliki oleh siswa agar siswa mempunyai semangat untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa :

1. Berikut adalah data Motivasi, Minat dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang.
 - a) Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi (X_1) dapat diketahui skor motivasi belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang meperoleh kategori “cukup” yang dibuktikan oleh nilai rata-rata 84,84 dengan nilai interval 81-88. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan dalam kategori “cukup”.
 - b) Berdasarkan hasil analisis pada variabel minat (X_2)) dapat diketahui bahwa skor minat belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di dapatkan dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 84,92 dengan nilai interval 80-89. dapat diketahui bahwa minat belajar siswa di kategorikan “cukup”.
 - c) Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dapat di ketahui bahwa nilai UTS siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang mendapatkan kategori “cukup” dibuktikan oleh nilai rata-rata 85,68 dan nilai interval 84-87. Dari skor tersebut menunjukkan bahwa kategori nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja adalah “cukup”.
2. Adanya hubungan yang integral antara motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang. Dilihat dari uji korelasi ganda yang menunjukkan skor sig.F change $0,001 < 0,05$. Dari hasil penjumlahan tersebut mendapatkan nilai rhitung = 0,705 jika dikorelasikan dengan pedoman penarik kesimpulan korelasi berada pada kategori “Korelasi Kuat”.

Daftar Rujukan

- Dewi, M.S. (2020). Sequential Exploratory: Pembelajaran Seni Tari Bagi Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi Covid-19. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Ghozali, Imam. (2009). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.
- Gustina, H. (2020). pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu. *IAIN BENGKULU*.
- Hasibuan, C. A. (2019). Hubungan Motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah.
- Hidayatullah, M.F. (2021) HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-MA'ARI 03 SINGOSARI KABUPATEN MALANG. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ichwan, fathoni M. (2018). Pengaruh Minat membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII SMPN 4 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018. *institut agama islam negri ponorogo*.
- Masduki, A. (2020). Efektivitas metode think pair share terhadap minat dan hasil belajar siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 27–36.
- Nasution, Triana, A. (2021). Pengaruh penggunaan Internet terhadap minat belajar PAI remaja di kelurahan Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara. *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*.
- Nuranisah. (2018). Hubungan Minat Belajar dan Motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 200510 Goti kota Padangsidempuan. *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*.
- Pamungkas, B., Sulistiani, I. R., & Asfiyak, K. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8), 92–97.
- Purwanto, M. N. (1992). Psikologi Pendidikan (cetakan ketujuh). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, A. N. (2014). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Citapustaka Media.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.

Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.

Uno, B. Hamzah. 2015. Teori Motivasi dan Pengukuran. Gorontalo: Bumi Aksara